



► PROGRAM BEDAH RUMAH

## Wujudkan Hunian Layak, Tiga Rumah Tidak Layak Huni Diperbaiki



Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, mencopot genteng saat memimpin bedah rumah di Kemantren Umbulharjo, Minggu (23/11).

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja berkomitmen meningkatkan kualitas hunian warga, salah satunya melalui *Program Bedah Rumah* yang terus digencarkan. Pada Minggu (23/11), Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, memimpin langsung bedah rumah di Kemantren Umbulharjo. Sebanyak tiga rumah diperbaiki dalam program ini.

Lokasi pertama yakni rumah milik Ratna Ismawati, warga Kampung Janturan, Warungboto. Kondisi rumah kategori rumah tidak layak huni (RTLH), direnovasi dengan total anggaran Rp35 juta. Dana ini berasal dari Korpri Kota Jogja Rp25 juta; Mandiri Taspen Rp5 juta; dan iuran perangkat pendamping dan warga sekitar Rp5 juta.

Hasto mengapresiasi sinergi sejumlah lembaga yang terlibat. Menurutnya, kebersamaan menjadi modal penting dalam mempercepat penanganan rumah tidak layak huni di Kota Jogja. "Alhamdulillah, rumah Ibu Ratna bisa direnovasi berkat dukungan berbagai pihak. Ini bukti

bahwa kepedulian sosial di Kota Jogja masih sangat kuat," katanya.

Rumah kedua yakni milik Sarwoko Rejowiyono di Kampung Sanggrahan, Semaki. Sedangkan lokasi ketiga adalah rumah milik Suratmi, warga Muja Muju. Untuk dua rumah ini, bantuan renovasi datang dari pihak swasta yakni Pamela Swalayan, yang memberikan dukungan sebesar Rp20 juta untuk masing-masing rumah.

Hasto menegaskan, keterlibatan dunia usaha dalam program sosial seperti ini sangat membantu percepatan pembangunan di tingkat masyarakat. "Kami sangat berterima kasih kepada Pamela Swalayan yang sudah ikut berpartisipasi. Semakin banyak pihak terlibat, semakin cepat pula kita dapat mengentaskan RTLH di Kota Jogja," katanya.

Dalam kesempatan tersebut, Hasto menyampaikan bahwa *Program Bedah Rumah* terus menjadi prioritas Pemkot Jogja. Hingga November 2025, tercatat 67 RTLH telah berhasil direnovasi melalui skema pembiayaan kolaboratif. Hasto menargetkan hingga akhir 2025 jumlah RTLH yang direnovasi dapat

mencapai 100 unit rumah. "Kami ingin memastikan seluruh warga Jogja tinggal di rumah yang aman dan layak. Target 100 RTLH tahun ini insyaallah bisa tercapai dengan dukungan semua pihak," katanya.

Menurutnya, *Program Bedah Rumah* ini merupakan bagian dari upaya pembangunan inklusif Pemkot Jogja, yang fokus pada tata kota humanis dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, terutama keluarga kurang mampu.

Salah satu warga penerima bantuan bedah rumah, Ratna Ismawati, bersyukur atas bantuan yang dia terima. Renovasi ini sangat berarti, mengingat keterbatasan ekonomi membuat perbaikan rumah menjadi hal yang sulit dilakukan tanpa dukungan pemerintah.

"Saya bersyukur dan tidak menyangka rumah saya bisa direnovasi. Sudah lama saya ingin memperbaiki, tapi kemampuan ekonomi sangat terbatas. Bantuan ini sangat berarti bagi keluarga saya. Semoga Allah membalas kebaikan semua pihak," katanya. *(Lugas Subarkah\*)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005